

SKRIPSI

**RESTORASI PEMUKIMAN KUMUH
SEBAGAI KAMPUNG WISATA
Studi Kasus Kampung Warna-Warni di Palembang**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya



**ANDREAS NOVIANTO
07021381520062**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2020**

HALAMAN PENGESAHAN

**RESTORASI PEMUKIMAN KUMUH
SEBAGAI KAMPUNG WISATA
(Studi Kasus Kampung Warna-Warni di Palembang)**

SKRIPSI

Oleh :

**ANDREAS NOVIANTO
07021381520062**

Palembang, ...Januari 2020

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Ridhah Taqwa, M.Si
NIP.196612311993031018


Dr. Yunidyawati, S.Sos., M.Si
NIP.197506032000032001

Mengetahui
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya


Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si

NIP.196311061990031001

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Restorasi Pemukiman Kumuh Sebagai Kampung Wisata Studi Kasus Kampung Warna-Warni Palembang” telah dipertahankan dihadapan tim penguji ujian Komprehensif Skripsi Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada tanggal 13 Desember 2019.

Palembang, Januari 2020

Ketua:

1. Dr. Ridhah Taqwa, M.Si
NIP. 196612311993031001

Anggota:

2. Dr. Yunindyawati, S.Sos., MA
NIP. 197506032000032001
3. Dr. Mulyanto, MA
NIP. 195611221983031002
4. Gita Isyanawulan, S.Sos., MA
NIP. 19861212015042003

Mengetahui:

Dekan FISIP

Prof. Dr. Khasus Muhammad Sobri, M.Si

NIP.196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi,

Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si

NIP.197506032000032001

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Andreas Novianto
Nim : 07021381520062
Konsentrasi : Pemberdayaan Masyarakat
Judul : Restorasi Pemukiman Kumuh sebagai Kampung Wisata
(Studi kasus Kampung Warna-Warni di Palembang)
Alamat : RT.02, RW.01, Kelurahan 27 Ilir Kecamatan Ilir Barat II
Palembang, Sumatera Selatan
No Hp : 082371133565

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis diatas merupakan karya sendiri, disusun dari hasil penelitian berdasarkan kaidah-kaidah ilmiah yang berlaku. Apabila kelak terbukti bahwa skripsi saya diatas merupakan jiplakan karya orang lain (plagiarisme) saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Surat pernyataan ini dibuat untuk digunakan sebagai semestinya.

Palembang,Januari, 2020

Yang Membuat Pernyataan



Andreas Novianto

07021381520062

MOTTO PERSEMBAHAN

- Bukan seberapa banyak orang mengenalmu, tetapi seberapa banyak dirimu berguna bagi orang-orang disekelilingmu
- (3A) Amati, Analisis, Action
- (3B) Berdoa, Berusaha, Bersyukur

Skripsi ini Ku Persembahkan Kepada:

1. Tuhan YME sebagai Ungkapan Puji dan Syukur.
2. Ayah dan Ibuku yang tercinta dan tersayang.
3. Nenek dan kakek ku yang kusayang.
4. Adik-adik ku yang sangat aku banggakan.
5. Dosen Pembimbingku yang telah banyak memberikan arahan serta semua dosen dan staf Fisip Unsri.
6. Untuk kamu yang aku cintai.
7. Sahabat dan teman-teman yang selalu membantu dan memberikan semangat
8. Almamater yang ku banggakan.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah *rabbal alamin*, segala puji dan syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “**Restorasi Pemukiman Kumuh Sebagai Kampung Wisata**(Studi Kasus Kampung Warn-warni di Palembang)”. Sholawat serta salam semoga senantiasa terlimpah curahan kepada Nabi Muhammad, beserta keluarga, sahabat hingga kepada umatnya hingga akhir zaman, Amin.

Penulis dalam kesempatan ini juga menyampaikan banyak terima kasih yang tiada terkira kepada pihak-pihak yang telah banyak membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih jauh dari kata kesempurnaan dan masih banyak kekurangan yang masih perlu diperbaiki baik dari segi penulisan maupun materi yang disajikan. Penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan penelitian ini, sehingga dapat bermanfaat bagi penulis sendiri dan yang membacanya.

Selama penulisan skripsi ini penulis menemui beberapa kendala, namun kendala tersebut dapat diatasi dengan doa dan kerja keras. Serta penulisan skripsi ini tidak terlepas dari bantuan, motivasi, dukungan moril maupun materi dari berbagai pihak. Oleh sebab itu, penulis mengucapkan rasa hormat dan terima kasih sebesar-besarnya kepada:

1. Allah Subhanahu Wata'ala, Tuhan semesta alam yang tiada hentinya memberikan rahmat dan hidayah-Nya .
2. Nabi Mauhammad SAW beserta keluarga dan sahabat yang menjadi tauladan dalam mengarungi kehidupan dalam menggapi Ridho-Nya.
3. Bapak Prof. Dr. Ir Anis Sagaff, MSCE,. selaku rektor Universitas Sriwijaya beserta jajaran pengurus rektorat lainnya.
4. Bapak Prof. Dr. Kgs Muhammad Sobri selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Ibu Dr. Yunindyawati, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

6. Ibu Safira Soraida S.Soss., M.Sos. Selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
7. Ibu Dra. Yusnaini, M,Si selaku pembimbing akademik yang senantiasa memberikan saran dan masukan selama proses perkuliahan.
8. Bapak Dr. Ridhah Taqwa, M,Si . Selaku Pembimbing Skripsi I yang telah memberikan bimbingan, pemikiran, saran, motivasi, kritikan yang sangat membangun serta nasehat dalam penyelesaian dalam skripsi ini.
9. Ibu Vieronica Varbi Sununianti, S.Sos, M.Si selaku Pembimbing Skripsi II yang dengan sabar mengarahkan, memberi masukan dan menyempurnakan skripsi ini.
10. Ibu Dr. Yunindyawati, M.Si selaku pengganti Pembimbing Skripsi II yang telah meluangkan waktu, memeriksa, mengingatkan, memberikan motivasi, dan kalimat-kalimat yang membangun semangat kembali pada penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini.
11. Bapak Dr. Zulfikri Suleman,M.A dan ibu Safira Soraida S.Soss., M.Sos selaku dosen pembahas Ujian Proposal Usulan Penelitian yang memberikan masukan dan saran mengenai proposal skripsi.
12. Bapak dan Ibu Dosen Sosiologi yang telah memberikan ilmu pengetahuan setulus hati selama masa perkuliahan. Semoga selalu diberikan keberkahan oleh Allah SWT. *Aamin Ya Rabb*
13. Seluruh staff kepegawaian Universitas Sriwijaya khususnya jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya. Mbak Adesty, Mbak Irma dan lainnya berkat kalian proses perkuliahan dan pelaksanaan penulisan saya jadi ikut terbantu.
14. Kedua Orang tuaku tersayang, Bapak Ahamad Fuzi dan Ibu Srimasitayang selalu memberikan berlimpahan doa, semangat dan dukungannya yang tiada tara.
15. Adik-adikku Januar Nur Ramadhan (Alm), Tri Seftian Fajarin, Hizrul Fahmil Akbar yang selalu memberikan keceriaan dan kebahagiaan disetiap saat.

16. Kepada kakek dan nenek ku, Suwaji, Riyati, Arto (Alm), dan Wartiasih terimakasih karena sudah memberikan dukungan dan menjadi penyemangatku.
17. Kepada yang tercinta, Rafidah Ulfa S.E yang telah setia menemani dalam segala hal dan selalu memberikan doa serta semangat disetiap saat.
18. Sahabat-sahabatku di Barisan kisah, Rusmeli S.H, Erwin Sulistiana, M Wahyu Hidayat, M Ammar Habibi S.Sos, Afdil Hafid S.Sos, Pidra Simantri, Yoga P Tambunan S.Sos, Kadek Dwi Kusumiani, Intan Mawarni S.Sos, dan Dinda Septiara Terimakasih karena kalian telah menjadi sumber inspirasi dan menemani perjalananku.
19. Teman-teman seperjunganku di Sosiologi angkatan 2015 yang tidak bisa kusebutkan satu persatu, serta teman bimbinganku terimakasih karena kalian telah menemani, memberi semangat dan motivasinya.
20. Kepada saudara-saudaraku di Cimandek, Gampang, Koluchstyl. Terimakasih karena kalian semua telah menjadi panutanku.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan baik isi maupun susunannya. Peneliti berharap skripsi ini dapat bermanfaat tidak hanya untuk penulis tetapi juga bagi pembaca.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Palembang, Januari, 2019

Penulis

ANDREAS NOVIANTO

NIM. 07021381520062

RINGKASAN

Penelitian ini mengkaji tentang "Restorasi Pemukiman Kumuh Sebagai Kampung Wisata di Sungai Sekanak 27 Ilir Kota Palembang". Tujuan penelitian ini adalah mengetahui Pelaksanaan Program Restorasi yang mampu memberikan Implikasi kepada masyarakat di Kampung Warna-warni Sungai Sekanak 27 Ilir. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif deskriptif, sementara jumlah Informan dalam penelitian ini sebanyak 6 Informan. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini menggunakan teori Struktural Fungsional dari Robert K Merton. Hasil penelitian menemukan bahwa Pelaksanaan Program Restorasi pada Pemukiman Kumuh didasari dengan adanya tindakan dan keinginan dari masyarakat yang di apresiasi oleh Pemerintah, sehingga pelaksanaan Program Restorasi memberikan hasil yang diinginkan, dan Program Restorasi mencakup dari pelaksanaan kegiatan Gotong-royong dan tujuan dari dilaksanakanya Program Restorasi Pemukiman Kumuh tersebut. Kemudian implikasi yang terjadi dalam kehidupan masyarakat setelah adanya Program Restorasi yaitu memberikan dampak positif, memberikan efek yang baik seperti adanya perubahan didalam aspek sosial, aspek ekonomi, dan aspek lingkungan dalam masyarakat kampung warna-warni 27 Ilir Kota Palembang.

Kata Kunci: Restorasi Pemukiman Kumuh, Kampung Wisata Warna-warni, Implikasi Aspek Sosial, Aspek Ekonomi, dan Aspek Lingkungan

Dosen Pembimbing I



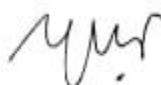
Dr. Ridhah Taqwa, M.Si
NIP. 196612311993031018

Dosen Pembimbing II



Dr. Yunindyawati, M.Si
NIP. 197506032000032001

**Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



Dr. Yunindyawati, M.Si
NIP.197506032000032001

SUMMARY

This research study about "Slum Settlement Restoration as Tourism village in sungai Sekanak 27 Ilir, Palembang City". The purpose of this study was to determine the implementation of the Restoration Program That is able to provide implications for the people in the colorful village of Sungai Sekanak 27 Ilir. The method used in this research is descriptive qualitative research method, while the number of informants in this study were 6 informants. Data collection techniques are done by observation, Interview, and documentation. This study uses the Functional Structural Theory of Robert K Merton. The results of the study found that the implementation of the Restoration Program in the slums is based on the actions and desires of the community that are appreciated by the Government, so that the implementation of the Restoration Program gives the desired results, and the Restoration Program convers the implementation of mutual assistance activities and the purpose of the slum settlement Program. Then implementation that occur in community life after the Restoration Program is having a positive impact, provide good effects such as changes in social aspects, economic aspects, and environmental aspects in the colorful village communities of 27 Ilir, Palembang City.

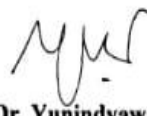
Keywords: *Slum settlement, colorful village, social aspects implication, economic aspects, and environmental aspects*

Advisor I



Dr. Ridhat Taqwa, M.Si
NIP. 196612311993031018

Advisor II



Dr. Yunindyawati, M.Si
NIP. 197506032000032001

Head Of Sociology Departement
The Faculty Of Social And Political Siences
Sriwijaya University



Dr. Yunindyawati, M.Si
NIP.197506032000032001

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PENGESAHAN	
HALAMAN PERSETUJUAN	
SURAT PERNYATAAN	
MOTTO	i
KATA PENGANTAR	ii
RINGKASAN	v
SUMMARY	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1.Latar Belakang	1
1.2.Rumusan Masalah	5
1.3.Tujuan Penelitian	5
1.3.1. Tujuan Umum	5
1.3.2. Tujuan Khusus.....	5
1.4.Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	
2.1. Tinjauan Pustaka	7
2.2. Kerangka Pemikiran.....	11
2.2.1. Teori Struktural Fungsionalisme.....	11
2.2.2. Konsep Restorasi	13
2.2.3. Konsep Pariwisata Sapta Pesona	14
2.2.4. Pengertian Pemukiman Kumuh	15
2.3. Kerangka Teoritis.....	16

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian.....	17
3.2. Lokasi Penelitian.....	18
3.3. Strategi Penelitian	19
3.4. Fokus Penelitian.....	19
3.5. Jenis dan Sumber Data	21
3.6. Penentuan Informan	21
3.7. Peranan Peneliti.....	22
3.8. Unit Analisis Data	23
3.9. Teknik Pengumpulan Data	23
3.10. Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	25
3.11. Teknik Analisis Data	26
3.12. Jadwal Penelitian.....	30

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

4.1. Lokasi dan Letak Wilayah	31
4.1.1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
4.1.2. Kependudukan Kota Palembang	32
4.1.3. Tingkat Pendidikan	34
4.1.4. Agama	35
4.2. Sejarah Restorasi Pemukiman.....	38
4.2.1. Pariwisata Kampung Warna-Warni Sungai Sekanak.....	38
4.2.2. Visi dan Misi Kampung Warna-Warni	40
4.2.3. Penjelasan Pariwisata Kampung Warna-Warni	40
4.3. Gambaran Informan Penelitian	41

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Pelaksanaan Program Restorasi PemukimanKumuh	46
5.1.1. Pelaksanaan Program Gotong-Royong	47
5.1.2. Tujuan Pelaksanaan Program Restorasi PemukimanKumuh.....	54
5.1.3. Hasil pelaksanaan program Restorasi pemukiman kumuh	57
5.2. Implikasi aspek dalam kehidupan penduduk kampung warna-warni	63
5.2.1. Implikasi social kampung warna.....	64

5.2.2. Implikasi Ekonomi pada Kampung Warna-warni	67
5.2.3. Implikasi lingkungan pada Kampung Warna-warni	73

BAB VI PENUTUP

6.1. Kesimpulan	81
6.2. Saran	82

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Pedoman Wawancara	xiii
Transkrip Wawancara	xv
Foto Penelitian	xxv

Surat Izin Penelitian

Surat Keputusan

Kartu Bimbingan

Lembar Revisi Kompre

Curriculum Vitae

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1. Data Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Wisatawan Asing	3
Tabel 2.1. Penelitian Terdahulu	10
Tabel 3.1. Fokus Penelitian	21
Tabel 4.1. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan di Kota Palembang	33
Tabel 4.2. Angka Partisipasi Murni (APM) dan Angka Partisipasi Kasar (APK) Menurut Jenjang Pendidikan di Kota Palembang	34
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Menurut Kecamatan dan Agama yang dianut di Kota Palembang	35
Tabel 4.4. Jumlah tempat peribadatan menurut kecamatan di Palembang	36
Tabel 4.5. Daftar Informan Utama Penelitian Restorasi pemukiman kumuh sebagai kampung wisata	41
Tabel 5.1. Pelaksanaan Program Restorasi Pemukiman Kumuh Menjadi Kampung Wisata	60
Tabel 5.2. Implikasi Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan pada Restorasi Pemukiman Kumuh sebagai Kampung Wisata	77

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1.Kerangka Pemikiran.....	16
------------------------------------	----

DAFTAR FOTO

Foto 1. Sebelum Terjadi Restorasi	xxv
Foto 2. Proses Pelaksanaan Gotong-Royong dalam Program Restorasi	xxv
Foto 3. Kerjasama Pemerintah dan Penduduk dalam Melaksanakan Program Restorasi	xxvi
Foto 4. Implikasi Lingkungan Pemukiman Kumuh Setelah Restorasi	xxvi
Foto 5. Implikasi Sosial Setelah Adanya Restorasi	xxvii
Foto 6. Implikasi Ekonomi Setelah Adanya Restorasi	xxvii

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan salah satu negara yang saat ini sedang meningkatkan pembangunan berbagai sektor, khususnya sektor pariwisata. Dengan adanya dukungan penuh dari pemerintah dalam pengembangan sektor pariwisata secara langsung dapat meningkatkan perekonomian serta kesejahteraan masyarakat. Berdasarkan UU No. 4 Pasal 22 tahun 1992 tentang perumahan dan pemukiman, pemukiman kumuh merupakan tempat tinggal tidak layak huni antara lain karena berada pada lahan yang tidak sesuai dengan peruntukan/ tata ruang, kepadatan bangunan sangat tinggi dan luas yang sangat terbatas, rawan penyakit sosial dan penyakit lingkungan, kualitas umum bangunan rendah, tidak terlayani prasarana lingkungan yang memadai, membahayakan keberlangsungan kehidupan pada penghuninya.

Pariwisata merupakan suatu keseluruhan elemen-elemen terkait yang didalamnya terdiri dari wisatawan, daerah tujuan wisata, perjalanan, industri dan lain sebagainya yang merupakan kegiatan pariwisata. Pengembangan Objek dan Daya Tarik Wisata (ODTW) yang merupakan penggerak utama sektor kepariwisataan membutuhkan kerjasama seluruh pemangku kepentingan yang terdiri dari masyarakat dan pemerintah. Perkembangan pariwisata akan berpengaruh terhadap kehidupan Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan. Terutama bagi masyarakat daerah tujuan wisata. Dalam kajian studi lapangan dan literatur menunjukkan pengembangan sektor pariwisata pada suatu daerah dapat memberikan dampak-dampak yang dinilai positif, seperti dampak yang diharapkan, peningkatan kesempatan peluang usaha, meningkatkan pendapatan masyarakat. Dengan adanya kegiatan pariwisata memberikan dukungan secara nyata dalam bentuk meningkatkan pendapatan masyarakat dengan memberikan kesempatan untuk membuka usaha dengan menciptakan “*euphoria*” semangat berpartisipasi dalam pembangunan pariwisata di pemukimannya (Pitana and Gayatri, 2009).

Menyambut momentum Asian Games XVIII 2018, Pemerintah Kota Palembang mengharapkan dapat mendongkrak pertumbuhan sektor pariwisata. Trend kampung warna-warni saat ini sedang mewabah di Indonesia, terlihat dari beberapa lokasi yang dulunya merupakan pemukiman kumuh dan saat ini menjadi destinasi wisata baru seperti di Jawa Timur adanya Kampung Jodipan Malang, Kampung Kelir, Kroman Gresik, Kampung Sungai Kalilo Banyuwangi dan Kampung Kenjeran Surabaya. Kampung warna-warni di Indonesia berawal dari Kampung Kali *Code* di kota Yogyakarta dengan latar belakang penghuninya adalah pekerjaan kasar dan sektor informal. Sehingga dari permasalahan ini timbulah pemberdayaan untuk merubah pemukiman yang terpinggirkan menjadi tempat wisata.

Memanfaatkan trend budaya berfoto dan diunggah di sosial media, menjadi daya tarik wisatawan mendatangi lokasi wisata, serta mampu menambah minat pengunjung yang mendatangi lokasi kampung warna. Kepala Dinas Pariwisata Kota Palembang Isnaini Madani, menyebutkan beberapa destinasi baru pada tahun ini, salah satunya yaitu kampung pinggiran Sungai Musi warna-warni. Destinasi wisata baru ini sangat menjadi primadona bagi wisatawan untuk berkunjung dan menjadi spot foto yang menarik. Kampung yang berada dipinggir Daerah Aliran Sungai (DAS) tersebut awalnya terlihat kumuh karena tumpukan sampah yang berada dipinggiran sungai tersebut. Namunsejak diubah menjadi kampung warna- warni menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan lokal sampai wisatawan asing.

Pembangunan merupakan tujuan yang dirumuskan secara kongkret, dipertimbangkan secara rasional dan dapat direalisasikan kedalam sumber-sumber yang tersedia, terdiri dari aspirasi suatu situasi yang bertujuan untuk melakukan pembangunan dan meningkatkan taraf hidup masyarakat yang dilakukan oleh salah satu pihak yang diselaraskan dengan sumberdaya dengan cara merubah pemukiman kumuh menjadi pemukiman pariwisata(Jamaludin, 2015).

Perkembangan pemukiman sebagai pendorong pemerataan pembangunan melalui percepatan pertumbuhan perekonomian dengan menggali potensi dan keunggulan daerah. Karena berbasis pada potensi lokal sebagai keunggulan dan

identitas dasar, maka secara efektif dapat meningkatkan nilai tambah dan daya saing pembangunan berkelanjutan di pemukiman kota (Jamaludin, 2016). Oleh karena itu, pengembangan kawasan perkotaan harus dipahami secara seksama dan juga sebagai sebuah pendekatan berkelanjutan berbasis partisipasi aktif dari masyarakat yang bertujuan untuk mendorong pertumbuhan ekonomi yang berdaya saing serta dapat menjadi solusi alternatif permasalahan perkotaan secara beriringan (Jamaludin, 2016)

Kota Palembang merupakan Kota Provinsi Sumatera Selatan (SUMSEL). Kota ini memiliki kampung pariwisata yang sedang dikembangkan. Menurut Biro Dinas Pariwisata Kota Palembang mengungkapkan terdapat peningkatan pengunjung dikota Palembang setelah adanya restorasi pemukiman kumuh sebagai kampung wisata, data wisatawan sebagai berikut:

Tabel 1.1
Data Kunjungan Wisatawan Nusantara dan Wisatawan Asing

No.	Bulan	2016		2017		2018	
		Pengunjung Lokal	Wisatawan Asing	Pengunjung Lokal	Wisatawan Asing	Pengunjung Lokal	Wisatawan Asing
1.	Januari	138 852	747	145 625	772	129 410	626
2.	Februari	164 044	842	172 143	704	164 614	689
3.	Maret	207 005	1 320	209 361	712	162 869	880
4.	April	182 203	696	196 604	694	183 343	759
5.	Mei	202 919	1 111	204 301	1 016	172 764	618
6.	Juni	115 925	462	114 652	916	129 382	1120
7.	Juli	170 875	939	182 164	918	157 895	1038
8.	Agustus	119 363	907	118 361	989	212 528	1891
9.	September	121 736	890	136 264	896	190 026	1067
10.	Oktober	136 461	991	138 562	986	181 947	1065
11.	November	152 908	894	165 261	903	213 253	1144
12.	Desember	183 816	884	193 343	896	212 867	1352
	Jumlah	1 896 110	10 683	1 976 641	10402	2 110 898	12 249

Sumber: Dinas Pariwisata, 2018

Source: *tourism official of Palembang municipality*

Terjadi peningkatan kunjungan pada data terakhir tahun 2018 setelah dilakukan pengembangan pemukiman kumuh menjadi kampung wisata bertambah menjadi 64 kawasan destinasi wisata, dengan menciptakan tempat wisata yang sedang menjadi tren yaitu kampung warna-warni terjadinya peningkatan pengunjung menjadi 174,490 wisatawan nusantara maupun asing (*sumber: Dinas Pariwisata Palembang*).

Pemukiman warna-warni ini merupakan salah satu bentuk program untuk memberdayakan kawasan kumuh yang ada di Palembang menjadi kawasan pariwisata yang diharapkan dapat menarik minat pengunjung. Dinas pariwisata yang terkait menerangkan bahwa tujuan dari membentuknya kampung pariwisata merupakan penambahan destinasi wisata baru di kota Palembang, serta merupakan salah satu bentuk pembangunan yang bertujuan untuk meningkatkan perekonomian yang terdapat di kawasan pembangunan pariwisata (Jamaludin, 2015). Dengan merestorasi pemukiman kumuh menjadi tempat wisata, pengunjung yang mendatangi kampung warna tersebut mengalami peningkatan.

Penjelasan tersebut menyatakan bahwa adanya peningkatan pengunjung ditempat wisata kota Palembang (*Dinas Pariwisata Palembang, 2018*). Terutama setelah adanya tempat wisata yang sedang menjadi trend yang sebelumnya hanya berupa pemukiman kumuh kini menjadi tempat wisata yang banyak dikunjungi. Tetapi dalam realisasi perubahan tersebut seperti munculnya penjelasan yang menanyakan pelaksanaan program restorasi dalam mengimplementasi aspek sosial, ekonomi dan lingkungan pada masyarakat pemukiman kumuh 27 Ilir sungai Sekanak mampu untuk beradaptasi, partisipasi dan merasakan hasil dari perubahan pembangunan kampung wisata warna-warni. Dapat diketahui dengan melihat pola pelaksanaan restorasi untuk menimbulkan partisipasi masyarakat dalam program restorasi pemukiman kumuh sebagai kampung wisata diKelurahan 27 Ilir sungai Sekanak.

Sehubungan dengan hal tersebut diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penulisan penelitian dengan Judul“ Restorasi Pemukiman Kumuh sebagai Kampung Wisata (Studi Kasus pada Kampung Warna-Warni di Kota Palembang).”

1.2 Rumusan Masalah

Restorasi pemukiman kumuh menjadi kampung wisata seharusnya tidak hanya berupa perubahan fisik saja yang mengalami perubahan, tetapi juga dalam aspek kehidupan harus mengalami perubahan. Dalam hal ini masyarakat harus berpartisipasi dalam melakukan pembangunan yang berkelanjutan, agar mendapatkan hasil yang optimal. Pemerintah Kota dalam hal ini tidak hanya saja memberikan program pembangunan saja, tetapi juga harus memberikan motivasi terhadap masyarakat (Kutanegara, 2014). Dengan begitu program yang diberikan mampu mendapatkan hasil yang diharapkan. Berdasarkan rumusan masalah di atas munculah pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Pelaksanaan Program Restorasi Pemukiman Kumuh Sebagai Kampung Wisata?
2. Bagaimana Implikasi Restorasi yang Terjadi dalam Aspek Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan pada Masyarakat Kampung Warna-warni di Palembang?

1.3 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan permasalahan yang telah dirumuskan, maka tujuan yang hendak dicapai dari penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1.3.1 Tujuan Umum

Mengetahui dan memahami lebih jauh tentang program Restorasi Pemukiman Kumuh sebagai kampung wisata yang memberikan Implikasi pada masyarakat di Kampung Warna-warni Sungai Sekanak 27 Ilir Kota Palembang.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Untuk mengetahui pola pelaksanaan program Restorasi Pemukiman Kumuh sebagai Kampung Wisata Warna-warni di kota Palembang.
2. Untuk mengetahui implikasi dalam aspek sosial, ekonomi dan lingkungan pada masyarakat dalam program restorasi kampung warna-warni di Palembang

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoretis

Secara teoretis diharapkan penelitian mengenai kontribusi Restorasi Pemukiman Kumuh sebagai Kampung Wisata (kampung warna-warni), karena untuk meningkatkan perekonomian dan taraf hidup masyarakat daerah pemukiman kumuh yang menjadi tempat wisata. Sehingga dapat menambah wawasan dalam ilmu pengetahuan, terkhusus bagi sosiologi perkotaan, sosiologi pariwisata dan sosiologi pembangunan.

1.4.2 Manfaat Praktis

1. Bagi Pemerintah Kota, hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai referensi untuk meningkatkan program kebijakan pengembangan tempat wisata, terutama pemukiman kumuh di kota Palembang.
2. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan memberikan informasi untuk melakukan penelitian selanjutnya sehingga dapat menjadi referensi akademik.
3. Bagi masyarakat, diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan suatu manfaat pengetahuan kepada masyarakat pemukiman kumuh yang berada di kawasan perkotaan.

DAFTAR PUSTAKA

Jurnal Ilmiah

- Buhailis, D. (2009) *Tourism Management Special Issue: The Competitive Destination*. London: Marylebone Road.
- Cresswell, J. . (2015) *Research Design Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif dan Mixed*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Damanik, Janianton. Weber, helmut (2011) *Perencanaan Ekowisata Dari Teori ke Aplikasi*. Yogyakarta: Andi Publisher.
- Gillin and Gillin (2010) *Cultural Sociology: A revision of An Introduction to Sociology*. New York: The Mac Millan Company.
- Hardiyanto, A. (2016) ‘Penataan kawasan semanggi surakarta sebagai kampung ramah anak publikasi ilmiah’, *Publikasi Ilmiah*.
- Inggar UI-hasanah, S. A. (2014). *Pedoman Metode Evaluasi Kesempatan Restorasi (MEKAR)*. Gland,Swiss: IUCN (International Union for Conservation of Nature).
- Islamy, I. (2010). *Prinsip_prinsip Perumusan Kebijakanaksanaan Negara*. Jakarta: Bina Aksara.
- Jamaludin, adon N. (2015) *Sosiologi Perkotaan: Memahami Masyarakat Kota dan Problematikanya*. Pustaka Setia.
- Jamaludin, adon N. (2016) *Sosiologi Pembangunan*. Pustaka Setia.
- Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. (2017). *Petunjuk Teknis Restorasi Kualitas Air Sungai*. Jakarta: www.menlhk.go.id.
- Kutanegara, P. M. (2014) *Manusia, Lingkungan dan Sungai: Transformasi Sosial Kehidupan Masyarakat Setempat Sungai Code*. Ombak.
- Larasti, A. K. (2017) ‘Perencanaan Bantaran Sungai Code sebagai Destinasi Wisata berbasis Riverwalk’, 1(1).
- Lincoln, Y. and Guba, E. (2010) *Naturalistic Inquiry*. Newbury Park, CA: Sage Publication.
- Moleong, L. J. (2017) *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Offset.
- Pitana, I. G. and Gayatri, P. G. (2005) *Sosiologi Pariwisata*. Andi Publisher.
- Purwantiasning, A. W. (2011) ‘Pola dan strategi perbaikan permukiman kumuh di perkotaan’, *NALARs*, 10, pp. 53–70.
- Resa, A. M., Saam, Z. and Tarumun, S. (2017) ‘Strategi Penataan Kawasan Permukiman Kumuh Perkotaan Kampung Bandar Kota Pekanbaru’, 2, pp. 117–127.

Buku Teks

- Ritzer, G. (2014) *Teori Sosiologi Dari Sosiologi Klasik Sampai Perkembangan Terakhir Postmodern*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rossmann, G. B. and Rallis, S. F. (2011) 'Learning In The Field: An Introduction to Qualitative Studies', *Jurnal Of Qualitative Studies*, pp. 31–60.
- Shamadiyah, N. (2017) 'Analisis Swot Strategi Pemberdayaan Masyarakat Program Penataan Lingkungan Permukiman Komunitas di Kelurahan Suryamajan, Kota Yogyakarta', *Jurnal AGRIFO*, 2.
- Sinulingga, B. D. (2009) *Pembangunan Kota. Tinjauan Regional dan Lokal*. Jakarta: Pustaka Sinar Harapan.
- Sugiyono (2016) *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata, N. S. (2009) *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya.
- Yudistira, H. (2013) 'Pola Perilaku Membuang Sampah Masyarakat Kampung Sangir Kelurahan Titiwungen Selatan di Daerah Aliran Sungai Sario', *Jurnal Holistik*